

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 15 Agustus 2025

Global

Indeks S&P 500 menguat tipis pada hari Kamis, mencatat rekor penutupan ketiga berturut-turut. Indeks acuan ini naik 0,03%, ditutup pada level 6.468,54. Indeks Nasdaq Composite melemah 0,01%, ditutup pada level 21.710,67. Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 11,01 poin, atau 0,02%, dan ditutup pada level 44.911,26. Perekonomian Jepang tumbuh 0,3% pada kuartal kedua tahun 2025, dibandingkan dengan tiga bulan pertama tahun ini, karena negara tersebut bergulat dengan kebijakan tarif yang fluktuatif dari Amerika Serikat. PDB Jepang tumbuh 1,2% pada kuartal kedua, lebih rendah dari pertumbuhan 1,8% pada kuartal pertama. Perkiraan PDB ini muncul di tengah upaya Jepang untuk mengatasi ketidakpastian perdagangan pada kuartal kedua, di mana negara tersebut baru mencapai kesepakatan dagang dengan AS pada 23 Juli. Kesepakatan ini membuat Jepang menghadapi tarif menyeluruh sebesar 15% untuk semua ekspor ke AS, termasuk mobil.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka naik 0,46% atau 36,52 poin ke level 7.967,77. Sebanyak 212 saham naik, 55 turun, dan 689 tidak bergerak. Nilai transaksi mencapai Rp 375,8 miliar, melibatkan 596,3 juta saham dalam 29.460 kali trasansaksi. Dengan demikian indeks hanya membutuhkan 33 poin untuk menembus level 8.000. Hari ini Presiden Pabowo Subianto akan menyampaikan Pidato Kenegaraan dan Laporan Kinerja Kementerian Lembaga Pertamanya sebagai Presiden ke-8 RI sekaligus penyerahan RUU APBN Tahun Anggaran 2026 beserta Nota Keuangan dan Dokumen Pendukungnya pada Sidang tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI pada Jum'at, 15 Agustus 2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot rupiah dibuka kembali menguat sebesar 0,53% terhadap dollar pada perdagangan Kamis kemarin. Rupiah sempat menyentuh level terendah di 16.090. Rupiah kemudian bergerak naik ke level 16.130 dikarenakan adanya jatuh tempo DNDF sebesar \$715 juta. Rupiah sendiri ditutup di level 16.120-16.130 pada sesi perdagangan kemarin. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.110-16.190. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah disemua tenor acuan bergerak turun 1-4bps. Penurunan imbal hasil terbesar terjadi di tenor 5 dan 10-tahun sebesar 4 dan 3bps. Penurunan imbal hasil ini seiring dengan meningkatnya permintaan akan obligasi pemerintah dan penguatan Rupiah.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	13-Aug	14-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.40	6.38	(0.37)
INA 10 YR (USD)	5.12	5.06	(1.13)
UST 10 YR	4.23	4.28	1.24

INDEXES	13-Aug	14-Aug	%
IHSG	7892.91	7931.25	0.49
LQ45	829.85	826.91	(0.35)
S&P 500	6466.58	6468.54	0.03
DOW JONES	44922.27	44911.2	(0.02)
NASDAQ	21713.14	21710.6	(0.01)
FTSE 100	9165.23	9177.24	0.13
HANG SENG	25613.67	25519.3	(0.37)
SHANGHAI	3683.47	3666.44	(0.46)
NIKKEI 225	43274.67	42649.2	(1.45)

FOREX	14-Aug	15-Aug	%
USD/IDR	16125	16165	0.25
EUR/IDR	18876	18847	(0.15)
GBP/IDR	21896	21891	(0.03)
AUD/IDR	10576	10507	(0.65)
NZD/IDR	9644	9576	(0.71)
SGD/IDR	12601	12592	(0.07)
CNY/IDR	2249	2252	0.14
JPY/IDR	109.91	109.75	(0.15)
EUR/USD	1.1706	1.1659	(0.40)
GBP/USD	1.3579	1.3542	(0.27)
AUD/USD	0.6559	0.6500	(0.90)
NZD/USD	0.5981	0.5924	(0.95)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate QoQ Prel Q2	0.3%	0.1%	0.2%
JP	GDP Growth Annualized Prel Q2	1%	0.6%	0.8%
CN	Industrial Production YoY JUL	5.7%	6.8%	6.4%
CN	Retail Sales YoY JUL	3.7%	4.8%	5.0%
US	Retail Sales MoM JUL		0.6%	0.4%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel AUG		61.7	60.5

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics